

## WASPADA !!!

## PELAJARAN DARI HAL BIASA DAN DIPANDANG SEDERHANA YANG MENGGAGALKAN KESELAMATAN YANG SUDAH DITANGAN

### TAMAK

Dari antara jutaan orang Israel hanya satu orang saja, yang di tengah-tengah suasana yang khidmat daripada kemenangan dan pehukuman itu, yang telah berani melanggar perintah Allah. Sifat tamak Akhan telah dirangsang oleh penglihatan akan jubah-jubah Babiloni yang indah; sekalipun pada saat itu telah membawa dia berhadapan dengan maut, ia menyebutnya “sehelai kain Babiloni yang indah-indah.” Sebuah dosa telah menuntun kepada dosa yang lainnya, dan ia telah mengambil mas dan perak yang telah diserahkan kepada perbendaharaan Allah—ia telah merampok dari Tuhan akan buah sulung dari negeri Kanaan. ---PB2 88.1

Dosa keji yang telah memimpin kehancuran Akhan berakar pada sifat tamak, di antara segala dosa, inilah yang **paling biasa terjadi dan yang paling dianggap remeh. Sementara pelanggaran-pelanggaran yang lainnya diselidiki dan dihukum, betapa jarangnyanya usaha diadakan untuk meneliti pelanggaran terhadap hukum yang kesepuluh ini. Kekejian dosa ini, dan akibat-akibatnya yang hebat, adalah pelajaran dari sejarah Akhan.** ---PB2 88.2

Sifat tamak adalah satu kejahatan yang berkembang dengan lambat laun. Akhan telah **memanjakan rasa ingin untuk memperoleh keuntungan sehingga itu telah menjadi kebiasaan, yang telah mengikat dia dengan satu tali yang hampir-hampir mustahil untuk diputuskan.** Sementara memanjakan kejahatan ini, ia sebenarnya dipenuhi oleh rasa gentar mengingat akan datangnya malapetaka ke atas Israel; tetapi pandangannya telah digelapkan oleh dosa, dan bilamana penggodaan datang, ia telah jatuh sebagai satu mangsa yang empuk. Bukankah dosa-dosa yang sama masih tetap dilakukan, di hadapan amaran-amaran yang sama khidmat dan jelasnya? **Larangan yang sama tegasnya terhadap pemanjaan sifat tamak diberikan kepada kita seperti kepada Akhan pada waktu ia mengambil barang-barang rampasan di Yerikho.** Tuhan telah menyatakan hal itu sebagai satu penyembahan berhala. Kepada kita diamarkan, “Engkau tidak dapat melayani Allah bersama-sama dengan Mammon.” Matius 6:24. “Ingatlah baik-baik, jagalah dirimu daripada segala tamak.” Lukas 12:15. “Jangan sampai namanyapun di antara kamu.” Efesus 5:3. **Kita melihat di hadapan kita kutuk yang mengerikan yang telah menimpa Akhan, Yudas, Ananias dan Sapia.** Di belakang dari semuanya ini kita juga melihat hal yang sama dari Lucifer, “anak fajar itu,” yang, dengan mengingini satu kedudukan yang lebih tinggi, telah kehilangan terang serta kemuliaan sorga. Namun demikian, sekalipun adanya segala amaran ini, sifat tamak tetap merajalela. ---PB2 88.3

**Dan kejahatan ini ada bukan hanya di dalam dunia saja tetapi juga di dalam gereja. Betapa lazimnya sekalipun di dalam gereja kita dapati sifat mementingkan diri, kejahatan, perbuatan yang berlebihan, melalaikan belas kasihan, dan merampok Allah “dalam perpuluhan dan persembahan.”** Di

**Commented [A1]:** Perhatikan Korah, Datam dan Abiram tidak termasuk, mengapa.....karena tidak semua orang mencita-citakan kedudukan, bagi orang yang hanya mau bergantung kepada orang lain, tentunya dosa ini tidak bagian dia, tetapi mengenai keinginan KAYA, HIDUP BERKELEBIHAN, NYAMAN dan HIDUP BERKECUKUPAN DAPAT MENYENANGKAN DIRI SENDIRI hampir semua orang menginginkan dan mengimpikannya.

antara anggota-anggota gereja "dalam status yang baik dan tetap" amat disayangkan, terdapat banyak Akhan. **Banyak orang yang datang dengan rajin ke gereja, duduk pada meja perjamuan Tuhan, sementara itu di antara harta bendanya terdapat laba yang keji**, perkara-perkara yang telah dikutuk oleh Allah. Untuk sehelai kain Babiloni yang indah, banyak orang telah mengorbankan bisikan hati nuraninya dan harapan mereka untuk memperoleh sorga. Banyak orang memikirkan sifat kejujuran mereka, dan kesanggupan mereka untuk menjadi manusia yang berguna, untuk memperoleh sekarung uang perak. Teriakan dari orang-orang miskin yang menderita tidak dipedulikannya lagi; terang Injil telah terhalang dalam perjalanannya; ejekan orang-orang dunia telah ditimbulkan oleh praktek-praktek yang bertentangan dengan pengakuan Kristen; namun demikian orang-orang yang bersifat tamak ini terus menimbun harta benda. "Bolehkah manusia menipu Allah? Maka kamu hendak menipu Aku?" (Maleakhi 3:8), kata Tuhan. **PB2 89.1**

**Ada dua jenis maling yaitu terang-terangan mencuri dan yang selalu berusaha memperoleh lebih daripada yang merupakan haknya, hal ini masih juga ditemukan diantara Kristen-Kristen yang baik**

**Mikah 6 : 10, 11 :**

*"Adakah lagi di dalam rumah orang-orang jahat itu harta-harta kejahatan, dan alat timbangan yang kurang yang keji itu? Bolehkah Aku memperhitungkan mereka itu benar dengan neraca timbangan jahat, dan dengan pundi-pundi berisikan batu-batu timbangan penipu?"*

Di sini dengan pasti mengandung arti, bahwa segala perkara keji ini - kekayaan-kekayaan yang diperoleh dengan timbangan-timbangan palsu masih terdapat di dalam rumah orang jahat. Tujuan menjadi kaya dengan cepat secara tidak jujur dengan biaya keringat orang lain, adalah dituduhkan di sini. **Semua kekejian ini, yang didorong oleh sifat mementingkan diri, harus disingkirkan oleh semua orang yang ingin luput pada hari Tuhan yang besar dan hebat itu.**

**Pertanyaan Tuhan yang terkemudian, "Bolehkah Aku memperhitungkan mereka itu bersih dengan neraca timbangan yang jahat, dan dengan pundi-pundi yang berisikan batu-batu timbangan penipu?" menunjukkan, bahwa masih ada beberapa orang yang bergantung kepada batu-batu timbangan palsunya, dan mengharapakan secara keliru untuk terhitung pula di antara orang-orang yang bersih.**

Ada dua jenis maling. **Maling yang pertama** ialah orang yang betul-betul dan terang-terangan mencuri. **Maling yang kedua** ialah orang yang dalam sesuatu pembagian selalu berusaha untuk memperoleh sedikit lebih banyak dari pada apa yang sesungguhnya adalah haknya. Ia tidak peduli jika dalam pembagian itu kawan yang lainnya memperoleh sedikit atau tidak memperoleh sama sekali. Semua yang dipikirkannya ialah agar dia sendiri memperoleh yang sepantas mungkin. **Jenis pencurian yang sedemikian ini adalah yang terburuk, sebab ini dipraktikkan juga oleh mereka yang disebut Kristen-Kristen yang terbaik.**----  
Amaran sekarang jld 1 no. 27

#### **SOMBONG/TINGGI HATI**

**Hal yang harus diwaspadai oleh umat Allah adalah "kesombongan" meninggikan diri lebih berbahaya daripada kekayaan, karena kekayaan dapat menjadi berkat walaupun juga dapat menjadi laknat.**

*Alkitab berisikan catatan, bahwa Ibrahim adalah sangat kaya. Tetapi ia disebut “teman Allah”. Oleh sebab itu, kekayaan itu sendiri dapat merupakan suatu berkat, sungguhpun itu seringkali menjadi suatu lanat. Tetapi kesombongan adalah tidak pernah baik-----Amaran Sekarang jld 1 No. 49 (buku 9 hal 21.*  
(itulah sebabnya Tuhan sangat membenci sikap para pemimpin sidang Laodekia yang sombong, karena dengan kesombongan tersebut tidak ada lagi jalan untuk dapat membangunkan orang tersebut untuk menyadari kekurangannya)

Terdapat cerita dalam pengalaman Yesus berada bersama muridnya, terdapat 2 orang yang datang kepadanya, yaitu satu orang muda kaya raya, dan satu orang bernama Nicodemus, kepada yang seorang hartanyalah yang menjadi penghalang, kepada Nicodemus ia harus dilahirkan kembali, alasannya adalah karena penghalangnya adalah kesombongannya.

Fokus terhadap membahas mengenai kesombongan, pertanyaan timbul: Apakah setelah Nicodemus dilahirkan kembali kesombongannya menjadi hilang?.

Jawaban yang dapat diberikan adalah:

*Karena Yesus sendiri untuk menjadi satu dengan kita Ia harus dilahirkan kembali; Ia harus menjadi seorang manusia di bumi. Dan bagi kita untuk menjadi satu dengan Dia, kita harus dilahirkan kembali, yaitu dilahirkan oleh Roh. Perbedaannya ialah, bahwa Yesus pertama-tama lahir sebagai seorang rohani, seorang mahluk Ilahi, dan kemudian sebagai seorang mahluk manusia; sebaliknya kita pertama-tama lahir adalah mahluk-mahluk manusia, dan kemudian mahluk-mahluk rohani. ----Amaran Sekarang jld 1 No. 49 (buku 9) hal 23*

*Dari Injil kini terlihat jelas, bahwa dalam peristiwa ini apabila seseorang menggabungkan diri kepada sidang, maka sidang akan mengandung dengan anggota itu. Demikianlah, bahwa semenjak saat seseorang menjadi anggota sidang sampai kepada saat ia “dilahirkan kembali”, ia secara rohani terus berkembang untuk jam dari kelahiran kedua ini. Kemudian sesudah ia “dilahirkan kembali” ia masih harus terus bertumbuh sampai ia menjadi suatu mahluk rohani yang sudah penuh bertumbuh, dan masak, yaitu suatu manusia yang sempurna menurut ukuran dan keadaan Kristus ----Amaran Sekarang jld 1 No. 49 (buku 9) hal 25*

(catatan: Dengan demikian oleh karena persyaratan baptisan adalah harus adanya persiapan seseorang yang sungguh-sungguh, dan juga kewajiban setelah baptisan dimana disana ia harus menerapkan tahapan membangun iman maka tentunya dari proses belajar, mengerti, percaya dan berbuat maka kesombongan tersebut akan dapat ia hilangkan).

**Roh percaya kepada diri sendiri dan meninggikan diri itulah yang telah menyediakan jalan bagi kejatuhan Daud. Puji-pujian dan bujukan yang licik daripada kekuasaan dan kemewahan bukannya tanpa akibat terhadap dirinya. Pergaulan dengan bangsa-bangsa sekeliling juga mendatangkan satu pengaruh yang tidak baik. Sesuai dengan adat kebiasaan yang ada di antara raja-raja Timur, kejahatan-kejahatan yang tidak boleh ditolerir jikalau dilakukan oleh rakyat jelata tidak akan dihukum jikalau itu dilakukan oleh raja-raja, maka raja tidak perlu mengadakan pengendalian diri yang sama seperti yang dilakukan oleh rakyat. Semuanya ini cenderung untuk mengurangi kepekaan Daud terhadap kejinya dosa. Dan gantinya dengan rendah hati bergantung atas kuasa Tuhan, ia mulai berharap kepada kebijaksanaan dan kekuatannya sendiri. Segera setelah setan berhasil memisahkan jiwa dari Allah, satu-satunya Sumber kekuatan itu, ia akan berusaha untuk membangkitkan keinginan-keinginan yang keji daripada sifat alamiah manusia yang jahat itu. Pekerjaan musuh itu bukanlah secara mendadak; pada permulaannya, itu tidak mengejutkan; itu merupakan suatu usaha yang diam-diam untuk menghancurkan benteng-benteng prinsip. Itu dimulai dengan perkara-perkara yang kelihatannya kecil—kelalaian untuk setia kepada Allah dan untuk bergantung dengan**

sepenuhnya kepadaNya, kecenderungan untuk mengikuti kebiasaan dan praktek-praktek duniawi. -----PB2 328.2

Saya telah melihat malaikat yang berdiri dengan neraca di tangannya menimbang pikiran dan minat umat Allah, terutama orang-orang muda. Dalam satu daun neraca terdapatlah pikiran dan minat yang cenderung ke surga; dalam daun neraca yang lain terdapatlah pikiran dan minat yang cenderung ke bumi. Dan dalam daun neraca ini dimasukkan segala pembacaan buku cerita, pikiran tentang pakaian dan pertunjukan, sifat suka berlagak, kesombongan, dan lain-lain. **Oh, betapa hebatnya saat itu! Malaikat-malaikat Allah berdiri dengan neraca, menimbang pikiran orang-orang yang mengaku anak-anak-Nya-mereka yang mengaku mati bagi dunia dan hidup bagi Allah. Daun neraca yang dipenuhi dengan pikiran tentang dunia sifat suka berlagak, dan kesombongan turun dengan cepatnya, meskipun berat dikeluarkan sebagian demi sebagian dari neraca itu. Daun neraca yang penuh pikiran dan minat yang cenderung ke surga naik dengan cepatnya sedangkan yang lain turun, dan oh, alangkah ringannya bagian itu!** Saya dapat menceritakan hal ini seperti yang saya lihat; tetapi tidak pernah saya dapat memberikan kesan yang serius dan jelas yang tertera di atas pikiran saya sebagaimana saya melihat malaikat dengan neraca menimbang pikiran dan minat umat Allah. **Malaikat berkata: "Dapatkah orang seperti itu masuk surga? Tidak, tidak, tidak pernah. Katakanlah kepada mereka bahwa pengharapan yang ada pada mereka sia-sia adanya, dan kecuali mereka bertobat dengan cepat dan mendapat keselamatan, mereka mesti binasa."** -----NBS 35.4

#### **MEREMEHKAN ATAU MENYEPELEKAN**

"Masuknya anggota-anggota yang belum memperbaharui hatinya dan belum mereformasikan hidupnya adalah merupakan sumber kelemahan bagi sidang. Kenyataan ini seringkali dilalaikan. Sebagian pendeta-pendeta dan gereja-gereja adalah demikian bernapsu untuk mendapatkan peningkatan jumlah anggota sehingga mereka tidak memberikan kesaksian yang jujur melawan kebiasaan-kebiasaan dan praktek-praktek yang bukan Kristen. Orang-orang yang menyambut kebenaran tidak diajarkan bahwa mereka tidak mungkin berhasil sebagai orang-orang duniawi dalam sikap sementara mereka adalah Kristen dalam nama saja. Sebelum ini mereka adalah pengikut-pengikut Setan; mulai sekarang mereka harus menjadi pengikut-pengikut Kristus. Kehidupan harus membuktikan kepada penggantian pemimpin. Pendapat umum menyenangkan pengakuan sebagai orang Kristen. Sedikit saja penyangkalan diri atau pengorbanan diri yang dipersyaratkan untuk memakaikan bentuk peribadatan, dan untuk mendaftarkan nama seseorang di dalam buku sidang. Sebab itu banyak orang menggabungkan diri dengan sidang tanpa terlebih dahulu bersatu dengan Kristus. Dalam hal inilah Setan berhasil menang. Orang-orang bertobat yang sedemikian ini adalah agen-agensya yang paling tepatguna. Mereka melayani sebagai pemikat jiwa-jiwa yang lainnya. Mereka adalah terang-terang yang palsu yang membujuk-bujuk orang yang tidak waspada ke dalam kebinasaan. Adalah sia-sia orang berusaha membuat jalan Kristen itu menjadi luas dan menyenangkan bagi orang-orang dunia. **Allah tidak melicinkan ataupun melebarkan jalan yang kasar berbatu-batu dan sempit itu. Jika kita mau masuk ke dalam kehidupan, maka kita harus menelusuri jalan yang sama itu juga yang telah dijalani oleh Yesus dan murid-muridNya, ---yaitu jalan kesederhanaan, penyangkalan diri dan pengorbanan."** ----Testimonies, vol. 5, p. 172

Orang yang berulang kali ditarik oleh Juru Selamatnya, dan yang melalaikan amaran-amaran yang telah disampaikan, tidak berserah diri sesuai keinsyafannya untuk bertobat serta tidak mau mendengar bilamana ia dinasehati untuk berusaha mencari pengampunan dan kemurahan akan berada di dalam kedudukan yang sangat berbahaya. Yesus sedang memanggil dia, Roh sedang menggunakan kuasanya ke atas dia sambil mengajurkan kepadanya untuk menyerahkan kemauannya kepada kemauan Allah, maka bilamana undangan ini tidak juga diperhatikan, maka Roh itu akan meninggalkannya dengan sedih. Pelaku dosa itu memilih untuk tetap di dalam dosa dan tanpa perasaan menyesal, walaupun ia memiliki kenyataan untuk mendorong imannya, dan makin banyak kenyataan tidak akan membawa kebaikan. Dosa-dosanya di masa lalu serta dosa-dosanya di waktu ini semuanya dikemukakan kehadapannya, namun penarikan inipun sia-sia saja, sebab ia menolak untuk merobah tindak tanduknya. Ada suatu penarikan lagi untuk mana ia boleh menyambutnya, maka itu adalah penarikan dari Setan. Ia tunduk kepada kuasa-kuasa kegelapan. Jalan inilah yang mematikan, meninggalkan jiwa di dalam keadaan tidak menyesal secara gigih. Inilah pendurhakaan yang sangat umum terdapat diantara manusia, dan kerjanya adalah demikian licik caranya, sehingga pelaku dosa sama sekali tidak merasakan kesadaran menyesal, tidak bertobat, dan akibatnya tidak diampuni. Orang ini dibiarkan kepada dirinya sendiri mencintai kegelapan lebih besar dari pada terang. Ini adalah masalah dari beribu-ribu orang diwaktu ini.

Namun saya ingin menyampaikan beberapa penggarisan ini kepada mereka yang memiliki terang, mereka yang memiliki hak dan kesempatan-kesempatan, mereka yang telah memperoleh amaran-amaran dan undangan-undangan, yaitu mereka yang belum mengambil keputusan untuk berusaha menyerahkan dirinya sendiri dengan penyerahan penuh kepada Allah. Saya ingin mengamarkan kepadamu supaya takutlah, agar supaya tidak kamu berdosa melawan Rohul Kudus, lalu dibiarkan kamu kepada jalanmu sendiri, tenggelam di dalam ketiduran moral, sehingga tidak pernah lagi memperoleh pengampunan. Mengapa kau membiarkan dirimu lebih lama lagi dididik pada sekolahnya Setan, dan mengikuti jalan kehidupan yang tidak akan memungkinkan untuk bertobat dan bereformasi?."-----Review and Herald, Juni 29, 1897

Mengingat **singkatnya waktu** kita sebagai umat harus berjaga-jaga dan berdoa, dan **jangan biarkan diri kita teralihkan dari pekerjaan persiapan** yang khusus untuk peristiwa besar yang ada di hadapan kita. Karena waktu tampaknya diperpanjang, **banyak yang menjadi ceroboh dan acuh tak acuh terhadap kata-kata dan tindakan mereka. Mereka tidak menyadari bahaya** mereka dan tidak melihat dan memahami belas kasihan Tuhan kita dalam memperpanjang masa percobaan mereka, agar mereka memiliki waktu untuk membentuk karakter untuk masa depan, kehidupan abadi. Setiap momen adalah nilai tertinggi. Waktu diberikan kepada mereka, **bukan untuk digunakan dalam mempelajari kemudahan mereka sendiri dan menjadi penghuni di bumi, tetapi untuk digunakan dalam pekerjaan mengatasi setiap cacat dalam karakter mereka sendiri dan dalam membantu orang lain, dengan teladan dan usaha pribadi, untuk melihat keindahan kesucian.** Allah memiliki suatu umat di bumi yang dalam iman dan harapan suci **menelusuri** gulungan nubuatan yang dipenuhi dengan puasa dan berusaha untuk menyucikan jiwa mereka dengan menaati kebenaran, agar mereka tidak ditemukan tanpa pakaian pernikahan ketika Kristus akan muncul.----- 4T 306.3

**Kebiasaan-kebiasaan buruk lebih mudah dibentuk daripada kebiasaan-kebiasaan baik, dan lebih banyak kesulitan untuk meninggalkan kebiasaan-kebiasaan buruk tersebut.** Kemerosotan moral alamiah dari dalam hati untuk fakta yang dikenal secara baik ini yang memerlukan jauh lebih sedikit pekerjaan untuk melemahkan moralitas pemuda, mengotori ide-ide mereka tentang karakter moral dan religius daripada menanamkan pada karakter mereka kebiasaan-kebiasaan yang tidak kotor, murni, dan kekal dari kesalehan dan kebenaran.

**Pemaafan diri, cinta kesenangan, rasa permusuhan, kesombongan, harga diri, iri hati, kecemburuan, akan tumbuh secara spontan tanpa contoh dan pengajaran.** Dalam keadaan kejatuhan kita yang perlu dilakukan adalah menyerahkan pikiran dan karakter kepada kecenderungan-kecenderungannya yang alami. Dalam dunia alami, tinggalkanlah sebidang tanah sendirian dan engkau akan melihat bahwa ia itu diselubungi dengan onak dan semak berduri; tetapi jika ia itu menghasilkan butir-butir yang berharga atau bunga-bunga yang indah, **maka perawatan dan pekerjaan yang terus-menerus harus diberikan.** 229.3--  
**-Maranatha 9 Agustus hal 229**

".....Saya ingin mengamarkan kepadamu agar **jangan menunda-nunda, jangan menunggu kepada sesuatu saat bilamana kamu akan lebih cenderung untuk melayani Allah dari pada waktu ini. Setiap jam yang kamu tunda, engkau mengalihkan dirimu sendiri dari Allah, engkau mendirikan barikade-barikade memisahkan dirimu melawan Dia oleh semua kebiasaan-kebiasaan perbuatan-perbuatanmu, maka pertobatanmu dan kembalimu kepada jalan-jalan yang benar akan makin menjadi sulit.** Kiranya Allah menolong orang murtad dan orang berdosa agar supaya tidak lagi mereka tetap di dalam ikatan yang sedang dipasang mengelilingi mereka oleh si jahat itu. Jangan lagi menunggu dengan berbagai alasan, jangan lagi mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan. Putuskan segera hubungan dengan penipu itu jangan lagi memermalukan Roh Allah. Majulah terus ke tahta kemurahan itu melalui kuasa-kuasa tantangan yang melawan neraka. Kamu sedang berdiri pada tepi perbatasan dunia kekal itu. Berlarilah segera ke Kerajaan Allah itu. Ini memerlukan setiap tenaga pikiran dan maksud dari jiwa. Janganlah menunda sambil mengatakan, "Saya belum cenderung untuk beragama." Kenyataan ini hendaknya membuat kamu takut karena sebaliknya Roh Allah akan dengan sedih meninggalkan kamu pada akhirnya. Beranikah kamu mengambil risiko?.

Orang yang berulang kali ditarik oleh Juru Selamatnya, dan yang melalaikan amaran-amaran yang telah disampaikan, tidak berserah diri sesuai keinsyafannya untuk bertobat serta tidak mau mendengar bilamana ia dinasehati untuk berusaha mencari pengampunan dan kemurahan akan berada di dalam kedudukan yang sangat berbahaya. Yesus sedang memanggil dia, **Roh sedang menggunakan kuasanya ke atas dia sambil mengajarkan kepadanya untuk menyerahkan kemauannya kepada kemauan Allah, maka bilamana undangan ini tidak juga diperhatikan, maka Roh itu akan meninggalkannya dengan sedih. Pelaku dosa itu memilih untuk tetap di dalam dosa dan tanpa perasaan menyesal, walaupun ia memiliki kenyataan untuk mendorong imannya, dan makin banyak kenyataan tidak akan membawa kebaikan. Dosa-dosanya di masa lalu serta dosa-dosanya di waktu ini semuanya dikemukakan kepadanya, namun penarikan inipun sia-sia saja, sebab ia menolak untuk merobah tindak tanduknya. Ada suatu penarikan lagi untuk mana ia boleh menyambutnya, maka itu adalah penarikan dari Setan. Ia tunduk kepada kuasa-kuasa kegelapan. Jalan inilah yang mematikan, meninggalkan jiwa di dalam keadaan tidak menyesal secara gigih. Inilah pendurhakaan yang sangat umum terdapat diantara manusia, dan kerjanya adalah demikian licik caranya, sehingga pelaku dosa sama sekali tidak merasakan kesadaran menyesal, tidak bertobat, dan akibatnya tidak diampuni. Orang ini dibiarkan kepada dirinya sendiri mencintai kegelapan lebih besar dari pada terang. Ini adalah masalah dari beribu-ribu orang diwaktu ini.**

Namun saya ingin menyampaikan beberapa penggarisan ini kepada mereka yang memiliki terang, mereka yang memiliki hak dan kesempatan-kesempatan, mereka yang telah memperoleh amaran-amaran dan undangan-undangan, yaitu mereka yang belum mengambil keputusan untuk berusaha menyerahkan dirinya sendiri dengan penyerahan penuh kepada Allah. Saya ingin mengamarkan kepadamu supaya takutlah, agar supaya tidak kamu berdosa melawan Rohul Kudus, lalu dibiarkan kamu kepada jalanmu sendiri, tenggelam di dalam ketiduran moral, sehingga tidak pernah lagi memperoleh pengampunan. Mengapa kau membiarkan dirimu lebih lama lagi dididik pada sekolahnya Setan, dan mengikuti jalan

*kehidupan yang tidak akan memungkinkan untuk bertobat dan bereformasi?.”-----Review and Herald, Juni 29, 1897*

Dewasa ini sebagian besar dari mereka yang menjadi anggota sidang sudah mati dalam pelanggaran dosa. Mereka datang dan pergi seperti pintu di atas engselnya. Bertahun-tahun lamanya mereka telah mendengarkan dengan perasaan puas kepada kebenaran yang serius dan mengharukan jiwa, tetapi mereka **belum mempraktikkannya**. Itulah sebabnya mereka kian lama kian tidak dapat merasakan betapa berharganya kebenaran itu. **Kesaksian-kesaksian berupa teguran dan amaran yang menggerakkan itu tidak membangunkan mereka kepada pertobatan**. Lagu-lagu yang paling merdu yang datang dari Allah melalui bibir manusia-pembenaran iman, dan kebenaran Kristus-tidak mendapatkan dari mereka suatu sambutan kasih dan perasaan terima kasih. Meskipun Saudagar surga menunjukkan di hadapan mereka permata iman dan kasih yang paling mewah, meskipun Ia mengundang mereka untuk membeli daripada-Nya “emas yang diuji di dalam api,” dan “pakaian putih” agar mereka dapat berpakaian, dan “celak mata” agar mereka dapat melihat, namun mereka mengeraskan hati melawan Dia, dan tidak menukar kesuaman mereka dengan kasih dan kerajinan. **Sementara mengaku pengikut Tuhan, mereka menyangkal kuasa kesalehan. Kalau mereka tinggal terus-menerus dalam keadaan ini, Allah akan menolak mereka. Mereka tidak melayakkan diri mereka untuk menjadi anggota keluarga-Nya.-----NBS 55.1**

**Setan menuntun banyak orang untuk mempercayai bahwa Allah akan mengabaikan ketidaksetiaan mereka dalam masalah-masalah kecil dalam kehidupan, tetapi Tuhan menunjukkan dalam perlakuannya kepada Yakub bahwa Ia sekali-kali tidak membiarkan atau mentoleransi kejahatan**. Semua orang yang berusaha memaafkan atau menyembunyikan dosa-dosanya, dan membiarkannya tinggal tetap berada di dalam kitab-kitab di surga, yaitu yang tidak diakui dan tidak diampuni dosanya, akan dikalahkan oleh Setan. Semakin tinggi profesi mereka, semakin terhormat kedudukan mereka, semakin menyedihkan keadaan mereka pada pemandangan Allah dan semakin pasti kemenangan musuh besar itu. Mereka yang menundannya persediaan kepada hari Allah itu tidak dapat lagi memperoleh persiapan itu pada masa kesesakan, atau pada suatu masa selanjutnya. Tidak ada pengharapan bagi orang-orang seperti itu.-----KA 653.3

#### **MALAS/TIDAK SEPENUHNYA**

**Jika sekiranya kita menyadari apa yang ada di depan, kita tidak akan bermalas-malas dalam pekerjaan TUHAN**. Kita sedang berada pada masa penampian dimana segala sesuatu yang ringan akan terbuang ke luar. TUHAN tidak memaafkan mereka yang mengetahui kebenaran jika mereka tidak mengikuti hukum-hukum-Nya dalam perkataan dan perbuatan. Jika kita tidak berupaya memenangkan jiwa kepada Kristus, kita akan bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang sepatutnya kita lakukan, tetapi tidak melakukannya karena kemalasan rohani kita. Mereka yang akan menjadi rakyat kerajaan Allah harus bekerja sungguh-sungguh untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Mereka harus melakukan bagian mereka untuk meneguhkan dan memeteraikan hukum Allah dalam diri murid-murid-Nya . -----ML 9.2

Kita memiliki lebih banyak terang daripada yang mereka miliki pada saat itu; dan jika ingin diterima oleh Allah, kita harus setia dalam menuruti terang itu dan berjalan di dalamnya sama seperti mereka menerima dan menuruti terang yang diberikan Allah pada mereka saat itu. Kita harus menerima dan meningkatkan

terang yang telah diberikan untuk menerangi jalan kita, sebagaimana mereka meneri-manyanya dengan setia dan meningkatkan terang yang telah diberikan pada mereka untuk menerangi jalannya pada generasi mereka. Kita akan dihakimi sesuai dengan terang yang bersinar di zaman kita hidup: dan jika mengikuti terang itu, kita akan menjadi pria dan wanita yang merdeka di dalam Yesus Kristus. ----IP 211.1

**Tiap-tiap pelanggaran, tiap-tiap kelalaian atau penolakan atas anugerah Kristus, mendatangkan reaksi atas dirimu sendiri; yaitu mengeraskan hati, merusak kemauan, mematikan pengertian, bukan saja membuat engkau kurang ingin berserah tetapi juga kurang mampu berserah terhadap bujukan Roh Suci Allah yang lemah-lembut. -----KS 28.1**

Kita sedang hidup dalam masa paling genting sejarah dunia ini. Nasib orang banyak di dunia ini tidak lama lagi ditentukan. Keselamatan masa depan kita sendiri, dan juga keselamatan orang-orang lain, tergantung pada jalan yang kita tempuh sekarang. Kita perlu dituntun oleh Roh kebenaran. Setiap pengikut Kristus harus dengan sungguh-sungguh bertanya, "Tuhan, apa yang Engkau kehendaki kulakukan?" **Kita perlu merendahkan diri kita di hadapan Tuhan, dengan berpuasa dan berdoa, dan merenungkan lebih banyak firman-Nya, terutama yang menyangkut penghakiman.** Sekarang kita harus mencari pengalaman yang dalam dan hidup dalam perkara-perkara Allah. **Jangan ada sesaat pun waktu yang terbuang. Peristiwa-peristiwa penting yang vital sedang terjadi di sekitar kita. Kita berada dalam daerah Setan yang mempesonakan.** Janganlah tertidur, hai pengawal-pengawal Allah; musuh sedang mengintai, siap sedia setiap saat untuk menerkam dan memangsamu, jikalau engkau jadi lalai dan mengantuk.-----KA 632.2

Banyak orang yang tertipu mengenai keadaan mereka yang sebenarnya di hadirat Allah. Mereka memuji dirinya sendiri atas perbuatan-perbuatan salah yang mereka tidak lakukan, dan lupa untuk menghitung perbuatan-perbuatan baik dan luhur yang dituntut oleh Allah dari mereka, tetapi yang mereka lalai melakukannya. **Tidak cukup menjadi pohon saja di kebun Allah. Mereka harus memenuhi harapan-Nya oleh mengeluarkan buah-buah. Tuhan meminta pertanggungjawaban atas kegagalan mereka mengeluarkan yang baik, yang sebenarnya mereka dapat lakukan melalui anugerah-Nya yang menguatkan mereka.** Dalam kitab-kitab surga mereka tercatat sebagai penghalang di tanah kebun itu. Namun golongan ini tidak berarti tanpa harapan sama sekali. Kepada mereka yang telah meremehkan kemurahan Allah dan menyalahgunakan anugerah-Nya, Pengasih yang panjang sabar itu masih tetap mengimbu, "Itulah sebabnya dikatakan: Bangunlah, hai kamu yang tidur dan bangkitlah dari antara orang mati dan Kristus akan bercahaya atas kamu. Karena itu perhatikanlah . . . dan pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat." (Efesus. 5:14-16).-----KA 633.1

*Tiada hal-hal yang berharga bisa didapat tanpa usaha yang sungguh-sungguh. Di dalam dunia perdagangan atau perusahaan lainpun hanyalah orang-orang yang mempunyai kemauan bekerja yang bisa berhasil. Tanpa usaha yang sungguh-sungguh kita tidak bisa berharap akan mendapat satu pengetahuan tentang perkara-perkara rohani. Orang yang mau mendapat permata kebenaran haruslah menggalinya seperti seorang pekerja tambang menggali batu yang indah-indah yang tersembunyi di dalam tanah.*

*Orang yang bekerja dengan setengah-setengah hati serta kurang peduli kelak tidak akan berhasil apa-apa. Baik orang muda maupun orang tua harus membaca perkataan Allah, bukannya hanya membacanya, melainkan harus dipelajarinya dengan rajin dan sungguh-sungguh hati, dalam doa, dengan percaya dan*

dengan penyelidikan. Sehingga mereka mendapat harta yang tersembunyi itu; karena Tuhan akan menyegarkan pikiran mereka.-----Pasal 83, Amanat kepada orang muda hal. 240.

#### **Lemah dalam iman, kurang dalam pengetahuan.....pasti akan tertipu diakhir zaman:**

Karena kesempatan yang dilalaikan dan hak istimewa yang digunakan salah, tetapi anggota- anggota ini tidak bertumbuh "dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus" (2 Ptr. 3:18). **Itulah sebabnya mereka lemah dalam iman, kurang dalam pengetahuan, dan masih kanak-kanak dalam pengalaman.** Mereka tidak berakar dan beralas yang teguh dalam kebenaran. **Kalau mereka tetap dalam keadaan demikian, banyak penipuan pada akhir zaman ini sudah pasti akan menipu mereka,** sebab mereka tidak akan mendapat pandangan rohani untuk membedakan kebenaran dan kesalahan. Allah Ingin Memberikan Karunia Roh Suci -----NBS 53.3

Adalah penting untuk mempercayai firman Allah dan bertindak cepat sesuai dengan perintah itu, sementara malaikat-malaikatNya menunggu untuk bekerja bagi kita. Malaikat-malaikat jahat siap untuk menghalangi setiap langkah dalam perjalanan kita. Dan apabila pimpinan Allah menyuruh anak-anakNya untuk bergerak maju, apabila Ia siap untuk berbuat perkara-perkara yang besar bagi mereka, setan menggoda mereka untuk mendukakan hati Allah dengan cara berlambat-lambatan; ia berusaha untuk membangkitkan satu roh pemberontakan atau membangkitkan persungutan dan sikap tidak percaya, dan dengan demikian menghalang-halangi berkat-berkat yang akan diberikan Allah kepada mereka. **Hamba-hamba Allah haruslah berlaku sebagai orang-orang yang bertindak cepat, selalu siap bergerak dengan cepat pada saat pimpinan Allah membuka jalan. Setiap sikap berlambatan akan memberikan waktu bagi setan untuk bekerja mengalahkan mereka. -----**  
PB2 12.2

#### **MENAMBAH-NAMBAH SESUATU KEPADA KEBENARAN ALLAH YANG ADA, ATAU MENGURANGI SESUATU DARI PADA KEBENARAN ITU DAN PENDERITAAN BERBAGAI NASIB**

#### **Cara kerja setan pada masa akhir zaman ini ..... dua caranya yang terkuat dan yang sangat berhasil**

Lagi pula adalah pasti selama Iblis masih hidup, bahwa ia akan menggunakan setiap cara apa saja yang mungkin untuk menambah-nambah sesuatu kepada Kebenaran Allah yang ada, atau mengurangi sesuatu dari pada Kebenaran itu, sambil lebih mempersulit dan menakut-nakuti terutama membesar-besarkan segala penderitaan berbagai nasib kurang beruntung dari pihak orang-orang suci, supaya dengan sedemikian ini sedapat mungkin berhasil menjatuhkan mereka. Terutama sekali ia akan bergantung pada dua caranya yang terkuat dan yang sangat berhasil yaitu -- faham-faham yang ekstrim -- yang satu mendorong ke kanan dan yang lainnya mendorong ke kiri. Dalam usahanya untuk mencerai-beraikan sebanyak mungkin orang-orang dari pada jalan terang yang di tengah, maka ia akan berusaha mengendalikan kelas orang-orang yang satu ke dalam faham fanatik yang berapi-api, dan menjerumuskan kelas orang-orang lainnya ke dalam sifat acuh tak acuh yang dingin yang tidak bersemangat. Untuk yang terakhir ini ia akan berusaha menyadarkan kelas orang-orang yang pertama itu, bahwa penderitaan-penderitaan dan berbagai nasib kurang beruntung mereka itu adalah akibat-akibat yang nyata daripada penurutan mereka yang tidak sempurna terhadap kebenaran sekarang, dan akan mengolok-olok kelas orang-orang terakhir itu sebagai terlalu ketat fanatik dalam iman mereka.

Orang-orang yang akan dapat tahan sampai kepada kesudahan hanyalah mereka yang dengan saksama mengawasi langkah-langkah mereka untuk tidak dihanyutkan baik oleh tambahan-tambahannya terhadap perbuatan-perbuatan Ilham, ataupun oleh pengurangan-pengurangannya dari pada perbuatan-perbuatan Ilham yang ada. — Amaran Sekarang jld 2 No. 46 (buku 8) hal 118

**Waktu menunggu mungkin tampaknya lama, jiwa mungkin ditindas oleh keadaan-keadaan yang membuat putus asa, banyak orang yang tadinya mempunyai keyakinan mungkin akan jatuh di jalan;** tetapi dengan nabi yang telah memperlihatkan ketabahan untuk membangkitkan semangat Yehuda pada zaman kemurtadan yang tiada bandingannya, marilah kita dengan yakin menyatakan, "Tuhan ada didalam baitNya yang kudus. Berdiam dirilah dihadapanNya, ya segenap bumi." Habakuk 2:20. Marilah kita selalu ingat akan pekabaran yang menggembirakan itu, "Sebab penglihatan itu masih menanti saatnya, tetapi ia bersegera menuju kesudahannya dengan tidak menipu; apabila berlambat-lambat, nantikanlah itu, sebab itu sungguh-sungguh akan datang dan tidak akan bertangguh.....Orang yang benar itu akan hidup oleh percaya." Ayat 3,4-----Para Nabi dan Raja pasal 32 hal. 15

#### **NASIHAT AKHIR DARI BERBAGAI PENGHALANG**

*Tetapi orang-orang yang menerima pekabaran akan bersukacita dan bukannya didorong dan dihalau untuk putus asa. Tidak ada sesuatu pun, bahkan segala penderitaan Ayub pun tidak akan mengecilkan hati mereka, karena mereka akan menjadi bijaksana dan mereka akan mengerti. Mereka akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran akan membebaskan mereka dari semua jerat Setan. Mereka akan ingat selalu, bahwa orang buta itu (Yahya 9 : 1 - 3) telah dilahirkan buta, bukan karena dosa seseorang, melainkan hanya agar supaya Anak Manusia dapat dipermuliakan di dalam dia. Mereka pun akan berpikir, bahwa baik Lazarus maupun Dorkas telah jatuh sakit dan mati, bukan karena mereka itu adalah orang-orang yang sangat berdosa dalam zamannya, melainkan agar supaya Anak Allah dapat memperlihatkan, bahwa Ia memiliki kuasa bukan saja untuk menyembuhkan penyakit melainkan juga untuk membangkitkan orang mati sesuai kemauan hati-Nya. Mereka akan melihat, bahwa kesusahan dan berbagai ketidakberuntungan dalam kehidupan yang telah menimpa mereka itu tidak berhasil menjauhkan mereka dari Allah, melainkan justru telah mendatangkan mereka lebih dekat kepada-Nya; sehingga adalah lebih baik mereka pergi masuk ke dalam kerajaan dalam keadaan miskin, timpang, kudung, dan buta, dari pada pergi masuk ke dalam kebinasaan dalam keadaan kaya memiliki rumah-rumah, tanah, lembu, dan kesehatan atau pun apa saja yang lainnya.*

*Akan ditemukan kelak, bahwa akan terdapat beribu-ribu suara, sebagian datang dari orang-orang percaya, dan sebagian datang dari orang-orang yang berperang melawan iman orang-orang suci, suara yang satu mempersalahkan perkara yang satu, dan suara yang lain mempersalahkan perkara yang lain, dan apa yang seseorang tuduhkan, orang lain akan membenarkan. Tetapi apabila berpegang dekat kepada terang firman Allah, maka semua alasan pemikiran dan berbagai persungutan mereka yang bertentangan itu, semua rencana ciptaan manusia dan pendapat-pendapat jahat mereka itu, akan kelak terlihat merupakan hanya suatu pertikaian yang berasal dari dengki, iri hati, kesombongan, membenarkan*

*pendapat sendiri, kebencian, dendam, politik, gelojoh, sangka-sangka jahat, dan setiap sifat mementingkan diri lainnya. Orang-orang malang yang mengutus dirinya sendiri ini, ternyata masih berada dalam kegelapan rohani, dengan yakin mereka merasa dirinya sedang bekerja bagi Allah dengan penuh semangat dan tenaga. Tetapi pada suatu hari kelak mereka akan menemukan secara menggemparkan, bahwa mereka telah bekerja melawan Tuhan, sama seperti halnya Saul dari Tarsus yang telah menemukan dirinya sendiri. Kiranya doa-doa semua orang suci dapat membangkitkan mereka itu, lalu membuat mereka bekerja bagi Tuhan, sama seperti doa-doa dari Stephanus yang telah membuat Saul menjadi Rasul Paulus yang besar baik bagi orang-orang Yahudi maupun bagi orang-orang Kapir. Maka kiranya barangsiapa yang bertelinga, hendaklah ia mendengar apa yang dikatakan oleh Roh, dan peganglah teguh apa yang telah ia miliki supaya jangan musuh merebutnya dengan tipu dari pada genggamannya. ----- Amaran sekarang jld 2 no. 46*

Jika jiwa dimurnikan dan dimuliakan, dan dibuat sedemikian rupa sesuai dengan pengadilan surga, ada dua hal yang harus dipelajari yaitu **pengorbanan diri dan pengendalian diri. Beberapa orang mempelajari pelajaran penting ini lebih mudah dari yang lain, karena mereka telah dilatih oleh disiplin sederhana yang diberikan Tuhan dalam kelembutan dan kasih. Yang lainnya membutuhkan disiplin penderitaan yang lebih lambat, sehingga api penyucian akan memurnikan hati mereka dari kesombongan dan kebergantungan pada diri sendiri, dari hasrat keduniawian dan cinta akan diri sendiri, sehingga tabiat yang benar akan muncul dan mereka akan menjadi pemenang melalui kemurahan Kristus.---IP145. 2**

Bilamana waktu ujian tiba, mereka yang membuat firman Allah sebagai pengatur hidup akan nyata. Pada musim panas tidak ada perbedaan nyata antara pohon yang daunnya hijau sepanjang tahun dengan pohon-pohon lain, tetapi bilamana serangan musim dingin tiba, pohon yang daunnya hijau sepanjang tahun itu tidak berubah, sementara pohon-pohon lainnya kehilangan daun-daunnya. **Demikianlah halnya dengan orang-orang yang sekadar mengaku beragama sekarang tidak bisa dibedakan dengan orang Kristen yang sesungguhnya. Tetapi waktunya segera tiba bilamana perbedaan itu akan nyata.** Biarlah terjadi perlawanan, biarlah kefanatikan dan sifat tidak toleransi merajalela, biarlah penganiayaan disulut, maka orang-orang yang setengah-setengah hati dan orang yang munafik akan goyah dan meninggalkan imannya, tetapi orang Kristen sejati akan berdiri teguh bagaikan batu karang, imannya semakin kuat, harapannya semakin cerah, lebih dari pada waktu hari-hari kemakmuran dan kesenangan.-----KA 633.2

Sekarang, sementara Imam Besar kita sedang mengadakan pendamaian bagi kita, seharusnya kita berusaha menjadi sempurna di dalam Kristus. Sekalipun hanya melalui pikiran kita kepada Juruselamat, **kita tidak boleh dipaksa untuk menyerah kepada percobaan. Setan mencari di dalam hati manusia beberapa tempat di mana ia dapat berpijak, beberapa keinginan-keinginan berdosa dimanjakan oleh mana percobaan-pencobaannya menunjukkan kuasanya.** Tetapi Kristus menyatakan diri-Nya, "Sebab penguasa dunia ini datang dan ia tidak berkuasa sedikit pun atas diri-Ku." (Yohanes 14:30). Setan tidak menemukan sesuatu pada Anak Allah yang menyanggapkannya memperoleh kemenangan. Ia telah memelihara perintah-perintah Bapa-Nya, dan tidak ada dosa di dalam Dia yang dapat digunakan Setan menjadi keuntungannya. Inilah seharusnya keadaan mereka yang akan ber- diri teguh pada waktu kesesakan.-----KA 656.3

**Tetapi kalau kita menghinakan dan melalaikan segala ketentuan dan kesempatan-kesempatan yang baik ini, Tuhan Allah tidak akan mengadakan mujizat untuk menyelamatkan salah seorang dari kita, dan kitapun akan hilang sama seperti Yudas dan setan.**

**Janganlah sekali-kali pikir bahwa Tuhan Allah akan melakukan satu mujizat untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang lemah yang sangang akan dosa, yang hidup dalam dosa, atau yang sesuatu anasir surga akan dimasukkan dalam hidup mereka itu, mengangkatnya ke luar dari diri kepada satu suasana yang lebih tinggi di mana segala-galanya akan menjadi gampang, dengan tidak usah mengeluarkan tenaga istimewa, pergumulan yang luar biasa, dengan tiada menyalibkan diri, karena semua orang yang membuang-buang tempo dalam daerah setan dengan maksud hal yang demikian diadakan atasnya, akan binasa **dengan orang yang berbuat jahat**. Mereka itu akan dibinasakan dengan sekonyong-konyong dan itupun dengan tidak ada penawar suatu apa.---**Testimonies to Ministers, p 453.****

Mereka yang sudah memiliki terang besar itu dan melecehkannya berada pada posisi yang lebih buruk daripada mereka yang belum diberikan keuntungan-keuntungan yang demikian banyak. Mereka itu meninggikan diri sendiri, bukan Tuhan. Hukuman yang dijatuhkan kepada umat manusia pada setiap kasus akan seimbang dengan penghinaan yang mereka telah tujukan kepada Allah.---- **8MR 168 (1901)**